

**JURNAL**  
**PERANCANGAN ENSIKLOPEDI KUSTOM MOTOR DI**  
**KLATEN DAN SEKITARNYA**



**KARYA DESAIN**

**ADITYA KURNIAWAN**

**1112099024**

**PROGRAM STUDI DESAIN KOMUNIKASI VISUAL JURUSAN**  
**DESAIN FAKULTAS SENI RUPA**  
**INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA**

**2018**



Lembar Pengesahan

Jurnal Tugas Akhir Karya Desain Berjudul:  
PERANCANGAN ENSIKLOPEDI KUSTOM MOTOR DI KLATEN DAN  
SEKITARNYA, diajukan oleh Aditya Kurniawan, NIM 1112099024, Program Studi  
Desain Komunikasi Visual, Jurusan Desain, Fakultas Seni Rupa, Institut Seni  
Indonesia Yogyakarta, telah disetujui Tim Pembina Tugas Akhir pada tanggal 10  
Agustus 2018 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima.



Kaprodi DKV

Indiria Maharsi, S.Sn., M.Sn.

NIP. 19720909 200812 1 001



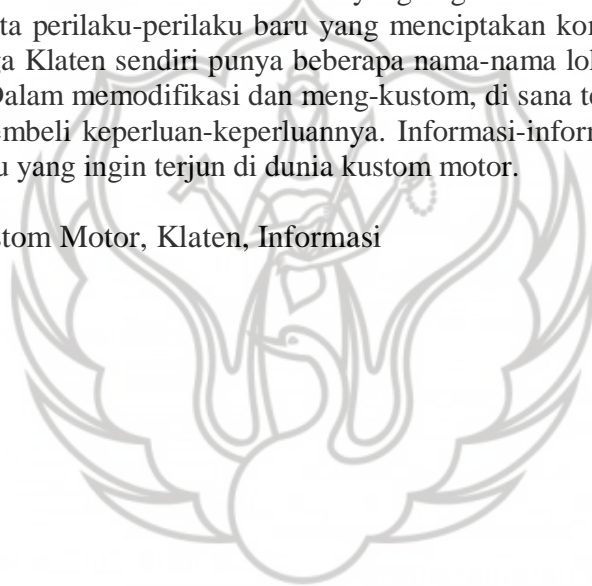
**PERANCANGAN ENSIKLOPEDI KUSTOM MOTOR DI KLATEN DAN  
SEKITARNYA**

**Oleh: Aditya Kurniawan**

**ABSTRAK**

Dunia kustom motor memang diawali dari rasa ketidakpuasan terhadap performa yang dianggap kurang dan tidak efektif yang disuguhkan oleh produsen. Namun dalam perjalanannya, dunia kustom motor menjadi sebuah pencarian dan pembentukan gaya diri dan citra diri. Hal ini pun terjadi di daerah Klaten dan sekitarnya, yang sudah menjadi bagian dari komponen masyarakat. Hal ini seolah menciptakan budaya tersendiri. Mulai dari bahasa lokal yang digunakan dalam penamaan bagian-bagian mesin serta perilaku-perilaku baru yang menciptakan komunitas baru dan pasar-pasar baru. Warga Klaten sendiri punya beberapa nama-nama lokal untuk bagian-bagian mesin tersebut. Dalam memodifikasi dan meng-kustom, di sana terdapat beberapa tempat khusus untuk membeli keperluan-keperluannya. Informasi-informasi seperti ini berguna bagi peminat baru yang ingin terjun di dunia kustom motor.

Kata Kunci: Kustom Motor, Klaten, Informasi



**DESIGNING OF CUSTOM MOTOR ENCYCLOPEDIA  
IN KLATEN AND AROUND**

**By: Aditya Kurniawan**

**ABSTRAK**

*The world of custom motorcycles begins with a sense of dissatisfaction with performance that is deemed insufficient and ineffective by the manufacturer. But on the way, the world of custom motorcycles became a search and identity formation. This also happened in the Klaten area and its surroundings, which had become part of the community component. This seems to create a culture of its own. Starting from the local language used in naming machine parts and new behaviors that create new communities and new markets. The Klaten residents themselves have several local names for the engine parts. In modifying and customizing, there are several special places to buy their needs. Information like this is useful for new enthusiasts who want to jump in the world of custom motorcycles.*

**Keywords: Custom Motorcycles, Klaten, Information**

## Latar Belakang

Sepeda motor saat ini menjadi alat transportasi yang populer dan menjadi pilihan utama masyarakat Indonesia, penemuannya pada tahun 1868, *Michaux ex Cie*, suatu perusahaan pertama di dunia yang memproduksi sepeda dalam skala besar, mulai mengembangkan mesin uap sebagai tenaga penggerak sepeda.

Perkembangan budaya kustom motor yang pertama kali terjadi di Amerika Serikat pada tahun 1950-an, dimana pada masa itu banyak yang tertarik untuk memodifikasi kendaraan bermotor dengan gaya *hot rod*. Perkembangan industri otomotif yang subur di Indonesia telah memicu adanya budaya kustom motor, yang mulai berkembang pada tahun 1970-an saat semakin banyak produsen otomotif yang masuk ke pasar nasional, bukti dari perkembangan tersebut dapat dilihat pada cover majalah *Aktuil* terbitan *early 70's*, satu cover menampilkan Alm. Gito Rollies dengan sepeda motor Yamaha XS650 Chopper dan satu cover lagi menampilkan beberapa wanita yang berpose mengendarai *Volkswagen Buggy* yang sudah dimodifikasi.

Harley Davidson Sporter 1200cc tahun 2007 karya Lulut Puspo Wibowo dari Rerto Classic Cycles, Yogyakarta yang di beri nama Kyai Perkoso oleh Sri Sultan Hamengkuwono X adalah contoh salah satu hasil dari penggabungan antara seni, budaya dan otomotif, motor modifikasi dari Indonesia ini mendapat sambutan meriah di kejuaraan kustom tingkat dunia, *Cool Breaker 12th* di *Pasifico Hall, National Convention Center*, Yokohama Jepang, 29 sampai 30 Mei 2010.

Motor hasil modifikasi dari *Rerto Classic Cycles* ini bertema *Back To Own Culture*, terdapat ukiran Kalamakarayang yang diambil dari *relief* Candi Prambanan dan corak batik khas Jawa yang di antara lain adalah Truntum, Kawung, Jlamprang, dan Parang rusak menjadi ornamen yang di aplikasikan ke motor.

Modifikasi pada sepeda motor bernama Kyai Prakoso yang dilakukan oleh rumah modifikasi *Rerto Classic Cycles* ini adalah representasi budaya Jawa yang terwujud dari kolaborasi antara seni, budaya, dan otomotif dalam kustom motor, hasil karya kustom ini dapat mewakili citra dari negara Indonesia di kejuaraan kustom tingkat dunia.

Perkembangan dalam dunia kustom motor Indonesia semakin baik terbukti pada awal tahun 2018, tiga motor kustom dari Indonesia mengharumkan nama bangsa dengan meraih beberapa penghargaan di kejuaraan kustom *Motor Bike Ekspo 2018*, *Iconic Bike 2017 The Trident* hasil kolaborasi *Psycho Engine* dan *Cherry's Company* mendapat dua penghargaan sekaligus, masing-masing *Premio Spesial Prize* dari *Lowride MagaZine* dan *Pick MagaZine Award MBE 2018*. Sementara, motor Lufti Ardika *Skutt* dan Andika Pratama *The Stone*, meraih nominasi di kelas bergengsi *Champion King Of Verona 2018*. Begitu juga motor kustom milik Andika Pratama dari *KromWorks* yang menjadi juara tiga di kelas *Custom Chrome Special*, salah satu kelas bergengsi di *Motor Bike Expo 2018*.

Dukungan dari pemerintah dalam perkembangan budaya kustom di Indonesia juga semakin baik, pada awal tahun 2018, Presiden Joko Widodo mengapresiasi karya kustom anak bangsa dengan membeli sepeda motor *Chopper* hasil kolaborasi dari bengkel *Elders Garage* dan *Kick Ass Chopper*, tujuan dari Presiden Joko Widodo membeli motor *Royal Enfield Bullet 350cc* bergaya *Chopper* ini adalah untuk meningkatkan *value brand* karya anak bangsa. Meskipun motor kustom yang di beli Presiden Joko Widodo dari *Elders Garage* dan *Kick Ass Chopper* ini di produksi Inggris, tetapi part yang di pertahankan dari pabrikan hanya 30% saja, 70% part kustom di produksi *handmade* di Indonesia.

Motor kustom di kota Klaten banyak terpengaruh budaya kustom motor daerah Yogyakarta, namun jika motor kustom di Yogyakarta menggunakan mesin berkapasitas mesin besar, lain halnya di Kota Klaten yang memiliki keunikan menggunakan kapasitas mesin kecil dalam mengkustom motor.

Ensiklopedi ialah buku atau serangkaian buku yang menghimpun keterangan atau uraian ihwal banyak sekali hal di bidang seni dan ilmu pengetahuan yang disusun berdasarkan huruf atau berdasarkan lingkungan ilmu. (Kamus Besar Bahasa Indonesia), dalam hal ini perancangan buku ensiklopedi kustom kultur motor memberikan gambaran mengenai kustom kultur motor di kota Klaten, berdasarkan sudut pandang pembuatnya.

### **Rumusan Masalah**

Bagaimana merancang Buku Ensiklopedi mengenai kustom motor yang informatif dan komunikatif di daerah Klaten Jawa Tengah?

### **Tujuan Perancangan**

Merancang Buku Ensiklopedi mengenai Kustom Motor di Klaten, Jawa Tengah yang menunjukkan perkembangan kustom motor kepada para penikmat kustom kultur khususnya yang ingin memulai menkustom motor.

### **Batasan Masalah**

Perancangan buku ensiklopedi kustom motor di klaten dan sekitarnya ini hanya terbatas pada disain grafis, disain fesyen, *spare part* digunakan secara umum pada bengkel-bengkel kustom di wilayah rupa (visual).

### **Manfaat Perancangan**

1. Bagi *Target Audience*
  - a. Memberikan wawasan kepada *target audience* agar mengetahui *Kustom Kulture* di Kota Klaten.
  - b. Memperkenalkan macam bentuk *spare part* sepeda motor kepada pembaca.
  - c. Memperkenalkan gaya terhadap konsep, karya, ekspresi dalam *Kustom Kulture* di kota Klaten.
  - d. Sebagai wadah pengarsipan dan media dalam mengekspresikan dunia *Kustom Kulture* di kota Klaten.
2. Bagi Masyarakat
  - a. Memberikan wawasan kepada masyarakat tentang *Kustom Kulture* di kota Klaten.
3. Bagi Mahasiswa Disain Komunikasi Visual
  - a. Menjadi pengetahuan dan referensi bagi mahasiswa dalam mengenai Motor Kustom dengan segala keputusannya.

## **Metode Perancangan**

Agar komunikasi dalam perancangan ensiklopedi ini dapat tersampaikan dengan baik, sangat penting menyimpulkan data dari metode perancangan. Metode perancangan yang digunakan pada perancangan ini adalah:

### 1. Metode Literatur

Metode mencakup pencarian data dari kepustakaan dari berbagai sumber pustaka dan studi literatur dari berbagai media baik media konvensional cetak maupun media *internet* yang mendukung perancangan ini.

### 2. Metode Wawancara

Mengajukan pertanyaan secara tertulis berupa wawancara dengan khalayak masyarakat atau target *audience* tertentu yang berkaitan dengan permasalahan, guna mengetahui seberapa besar pengetahuan target *audience* terhadap konten yang akan diangkat serta untuk mengetahui seberapa besar dampak efektivitas media tersebut terhadap hasil yang diharapkan.

## **Metode Analisis Data**

Metode yang digunakan dalam analisis menggunakan metode 5 W 1 H sebagai dasar media dan objek perancangan. Dari metode-metode tersebut akan dapat menentukan penerapan dalam membuat Ensiklopedi.

## **Identifikasi Dan Analisi Data**

### 1. Ensiklopedi

Penjelasan tentang ensiklopedi di bawah ini diambil dari buku ENI (Ensiklopedi Nasional Indonesia, PT. Delta Pamungkas, 2004). Selain itu juga mengamati langsung buku-buku ensiklopedi. Ensiklopedi, atau dalam bahasa Yunani *enkyklios paideia*, merupakan satu atau sejumlah buku yang berisi rangkuman informasi mengenai setiap cabang ilmu pengetahuan yang tersusun menurut abjad.



Ensiklopedi sangat beragam isi dan formatnya. Ada yang terdiri atas satu jilid saja, seperti ensiklopedi umum. Terdapat juga ensiklopedi khusus yang membahas bidang tertentu, misalnya *Ensiklopedia Ekonomi*, *Ensiklopedia Matematika*, *Ensiklopedia Pendidikan*, *Ensiklopedia Dunia Olahraga*, dan banyak lagi. Selain itu ada juga ensiklopedi yang disusun untuk anak-anak, penyusunannya juga bukan urut abjad melainkan urut waktu. Berbeda dengan ensiklopedi umum dan khusus yang berisikan 80% teks, 20% gambar, ensiklopedi anak berisi 80% gambar, 20% teks.

Menurut catatan sejarah, ensiklopedi tertua di dunia adalah ensiklopedi yang ditulis Marcus Porcius Cato (234-149 SM). Tetapi ensiklopedi lengkap yang masih ada sampai sekarang adalah *Naturalis Historia* (37 jilid), karya Caius Plinius Secundus (23-79 SM). Saat ini terdapat ensiklopedi digital yaitu Wikipedia.

Ensiklopedi ditunjukkan untuk masyarakat yang ingin memperoleh informasi tentang sebuah cabang atau berbagai cabang ilmu pengetahuan. Ada tiga tujuan utama dari penyusunan sebuah ensiklopedi, yaitu:

- a. Memperkenalkan suatu pengetahuan atau informasi yang belum banyak diketahui atau ingin diketahui pembaca.
- b. Merangkum pengetahuan atau informasi tersebut dalam suatu kesatuan atau sistem.
- c. Menyajikan pengetahuan atau informasi tersebut sedemikian rupa agar dapat dimengerti.

Untuk dapat mencapai tujuan tersebut, sebuah ensiklopedi yang baik harus mampu menyajikan informasi secara tepat, singkat, dan mudah dimengerti. Ensiklopedi juga dapat menjadi tolak ukur dari kemajuan suatu bidang.

Cara penyusunan perancangan ensiklopedi sama dengan kamus yaitu diurutkan dari abjad A-Z. Namun, yang membedakan antara ensiklopedi dengan kamus adalah apabila kamus berfungsi memberi petunjuk bagaimana ejaan yang benar dari setiap kata dimana ejaan yang berlaku adalah Ejaan Yang

Disempurnakan (EYD), sedangkan ensiklopedi adalah sejumlah tulisan yang berisi tentang penjelasan yang menyimpan informasi secara komprehensif dan cepat dipahami serta dimengerti mengenai keseluruhan cabang ilmu pengetahuan atau khusus dalam satu cabang ilmu pengetahuan tertentu.

Ensiklopedi juga tersusun dalam bagian artikel-artikel dengan satu topik bahasan pada tiap-tiap artikel yang disusun berdasarkan abjad, kategori atau volume terbitan dan pada umumnya tercetak dalam bentuk rangkaian buku yang tergantung pada jumlah bahan yang disertakan. Artinya, penjelasan dalam ensiklopedi bisa lebih panjang dari kamus.

Seperti halnya ensiklopedi umum yang disusun berdasarkan abjad, yang dirancang dalam penelitian ini perlu menentukan entri apa yang harus masuk dan mana yang tidak memang cukup rumit. Tujuan penyusunan perancangan ensiklopedi ini ditujukan bagi remaja usia sekolah menengah ke atas, dengan titik berat hal-hal yang berkaitan dengan kustom motor di daerah Klaten, antara lain membahas tentang modifikasi sepeda motor dengan tujuan untuk menambah pengetahuan bagi pembaca yang ingin mengetahui tentang kustom motor.

Selain berisi tulisan ensiklopedi juga berisikan visual. Visual dalam perancangan ensiklopedi bertujuan untuk menyajikan informasi dan pengetahuan dan informasi agar dapat tersampaikan dengan tepat, singkat dan mudah dimengerti oleh pembaca. Jenis visual yang digunakan dalam ensiklopedi bisa berupa ilustrasi atau foto.

Dalam penyajiannya tulisan dalam ensiklopedi tidak ada kalimat tanya. Ensiklopedi dirancang untuk dapat menguraikan dengan bahasa yang sederhana, agar mudah untuk dipahami oleh pembaca, oleh karena itu semua kalimat diusahakan agar membentuk kalimat sempurna. Judul entri pun umumnya menyatu dengan kalimat sebagai subjek kalimat.

## 2. Kustom Motor

*Kustom Kulture* sebenarnya sudah tumbuh berkembang di tanah air sejak lama, salah satu buktinya adalah penggunaan properti film yang digunakan pada

film “Darah Muda” tahun 1977 yang disutradarai Maman Firmasjah. Nampak berbagai motor yang telah mengikuti aliran dari *Kustom Kulture*. Pemeran antagonis dalam film Darah Muda mengendarai motor Yamaha XS 650cc tahun 70-an yang telah dirombak menjadi motor *kustom* dengan aliran *Chopper* menggunakan dua ban di belakang.

Sebelumnya *kustom* telah populer pada tahun 70-an, salah satu buktinya terdapat pada dua *cover* majalah *Aktuil* terbitan 70-an. Satu *cover* menampilkan Gito Rollies *posing gracefully on a 70's style Yamaha XS650 Chopper* dan satu *cover* lagi menampilkan “*couple of girls on a proper Volkswagen Buggy*”.

a. Perkembangan Kustom di Klaten dan Sekitarnya

Tradisi Motor *kustom* di daerah Klaten Jawa Tengah kini semakin berkembang, industri modifikasi semakin berkembang dengan munculnya bengkel-bengkel yang mulai berani untuk bukan sekedar memperbaiki namun juga merombak konstruksi mesin bodi dan cat pada sepeda motor. Perkembangan modifikasi di kota Klaten juga tidak terlepas dari pengaruh kontes kustom yang ada di Yogyakarta, seperti adanya *event* tahunan Kustom Fest yang rutin diadakan setiap tahun telah sukses membuat pecinnta kustom motor dari kota lain untuk datang, termasuk para pecinta motor dari Klaten yang tertarik untuk menghadiri *event* ini. Pengaruh yang terasa dari pagelaran *event* dan informasi dari internet sangat terasa dimana banyak masyarakat yang kini lebih berani merombak motornya dengan gaya kustom ala Amerika, tentunya dengan spek mesin yang lebih kecil, namun dengan spek mesin yang lebih kecil ini tidak mengurangi kreativitas para modifikator dalam berkarya, justru dengan modifikasi motor ber cc kecil inilah mereka dapat berkembang di industri otomotif. Hal ini dikarenakan lebih banyak pengguna motor kecil produksi Jepang di bandingkan moge. Faktor ekonomi juga mempengaruhi daya beli masyarakat, sehingga modifikasi motor ber cc kecil lebih ramai di kota Klaten.



### 3. Analisis Data

#### a. *What*

Sebuah buku ensiklopedi berisikan abjad dari hurua a sampai z dengan berisikan budaya kustom motor khususnya di kota Klaten sebagai bentuk pengenalan kepada masyarakat akan budaya kustom motor di kota Klaten Jawa Tengah.

#### b. *Who*

Pelaku-pelaku kustom motor yang aktif di Klaten dan sekitarnya, mereka yang mempunyai bengkel kustom motor maupun motor-motor *drag bike*.

#### c. *How*

Menyodorkan sebuah karya ilustrasi dengan teknik *stencil* dan fotografi yang mengangkat tema kustom motor di kota Klaten dengan cara membuat sebuah buku Ensiklopedi Kustom Motor di Kota Klaten dan sekitarnya.

#### d. *Why*

kustom motor telah menjadi budaya baru di masyarakat Klaten, mereka telah akrab dengan budaya ini. Di kota Klaten pun telah terbangun lintasan pacu *Drag Bike* untuk mengakomodir para pelaku dan pecinta balapan *Drag Bike*.

Kustom motor juga telah merambah ke kegiatan ekonomi di masyarakat Klaten. banyak bengkel-bengkel kustom maupun bengkel biasa berdiri di kota ini, dan sering kali kota klaten menjadi rujukan para pencinta motor untuk sekedar memperbaiki motor mereka yang rusak maupun merombak motor mereka untuk di kustom sesuai selera pemiliknya.

dalam karya ensiklopedi ini merupakan sebuah bentuk apresiasi kepada budaya kustom di kota Klaten.

e. *When*

Di tahun-tahun terakhir ini perkembangan kustom motor di kota Klaten sangat pesat. Terbukti dengan dukungan dari pemerintah daerah. salah satu wujud dukungan tersebut berupa event-event kustom motor dan dibangunnya lintasan pacu *Drag Bike*. Dari situlah semakin memacu kreatifitas pelaku-pelaku kustom motor di kota Klaten.

f. *Where*

Karya ensiklopedi kustom motor ini dalam isinya dikhususkan tentang budaya kustom motor yang berkembang di kota Klaten dan sekitarnya.

### **Konsep Perancangan**

1. Konsep komunikasi

Merancang Buku Ensiklopedi mengenai Kustom Motor di Klaten, Jawa Tengah yang menunjukkan perkembangan kustom motor kepada para penikmat kustom kultur khususnya yang ingin memulai menkustom motor.

2. Strategi Komunikasi

a. Target pembaca

Target pembaca merupakan remaja yang memang memiliki ketertarikan terhadap dunia otomotif khususnya dalam bidang kustom motor:

1) Geografis

Target audience primer berdomisili di Klaten Yogyakarta. Untuk target audience sekunder berdomisili di pulau Jawa.

1) Demografis

Jenis kelamin : Laki-laki dan perempuan

Kelompok umur : 13-20

Status : Remaja

Ekonomi : Semua kalangan

Spesifikasi khusus : Mereka, target audience, memiliki

kebiasaan mencari informasi yang berhubungan dengan kustom motor di klaten, baik dari buku, internet, ataupun acara pameran kustom motor.

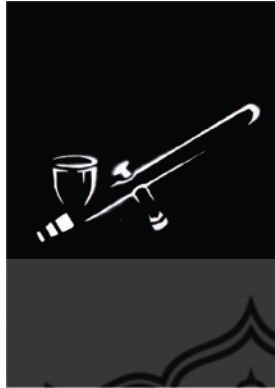
3. Visualisasi

a. Abjad A-Z

<b>A</b>	<b>B</b>	<b>C</b>	<b>D</b>	<b>E</b>	<b>F</b>	<b>G</b>
<b>H</b>	<b>I</b>	<b>J</b>	<b>K</b>	<b>L</b>	<b>M</b>	<b>N</b>
<b>O</b>	<b>P</b>	<b>Q</b>	<b>R</b>	<b>S</b>	<b>T</b>	<b>U</b>
<b>V</b>	<b>W</b>	<b>X</b>	<b>Y</b>	<b>Z</b>		



b. Data Visual



*Air Brush*



*Busi*



*Café Racer*



*Drag Bike*



*Emblem*



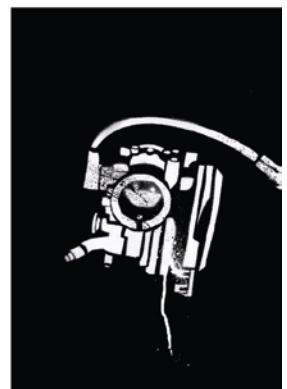
*Fairing*



*GDS*



*Hornet*



*Injeksi*



*Jap Style*



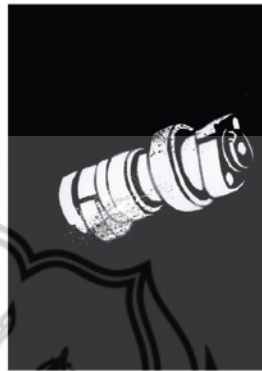
Knalpot



Legen



Manifol



Noken As



*Over Size*



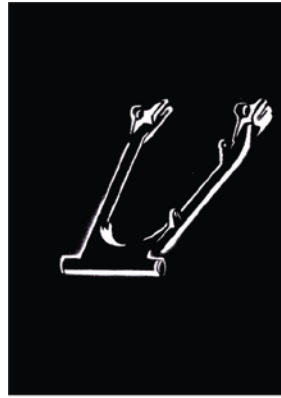
Pinstriping



*Quote Racing*



Rat Fink



Sapit Urang



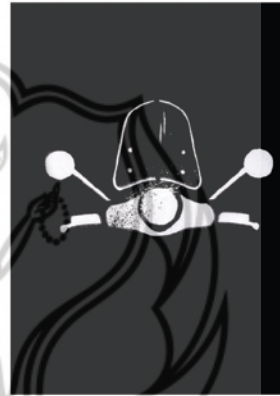
*Trail*



U Begel



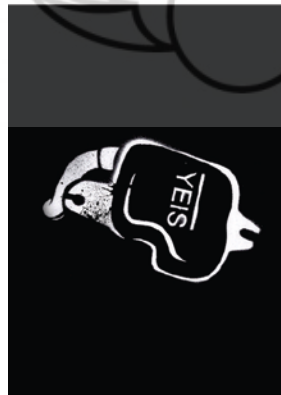
*V Twin Engine*



*Windshild*



*X-Trial*



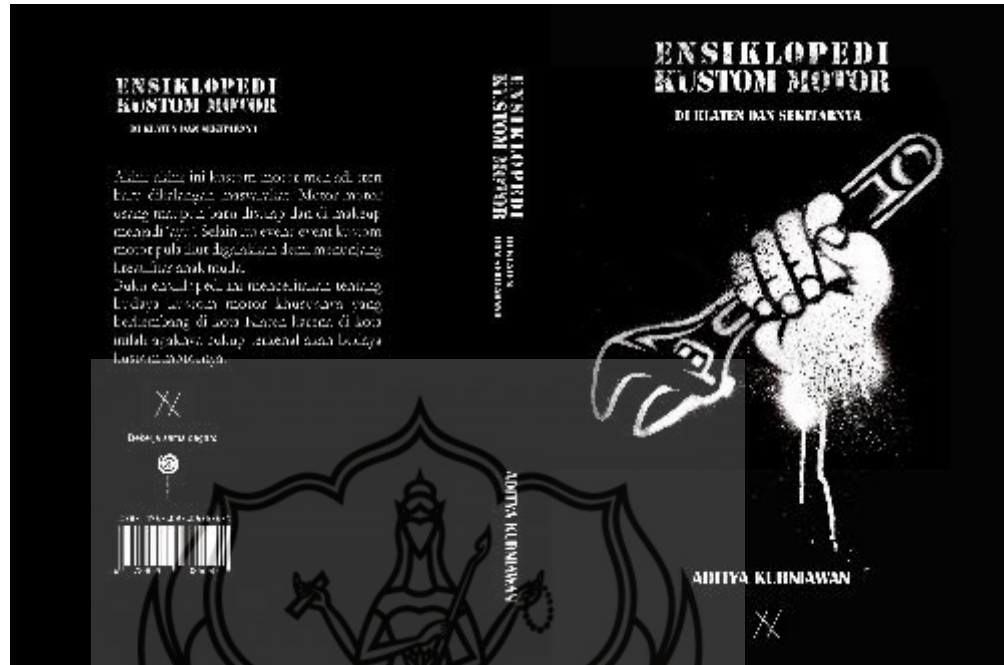
YEIS



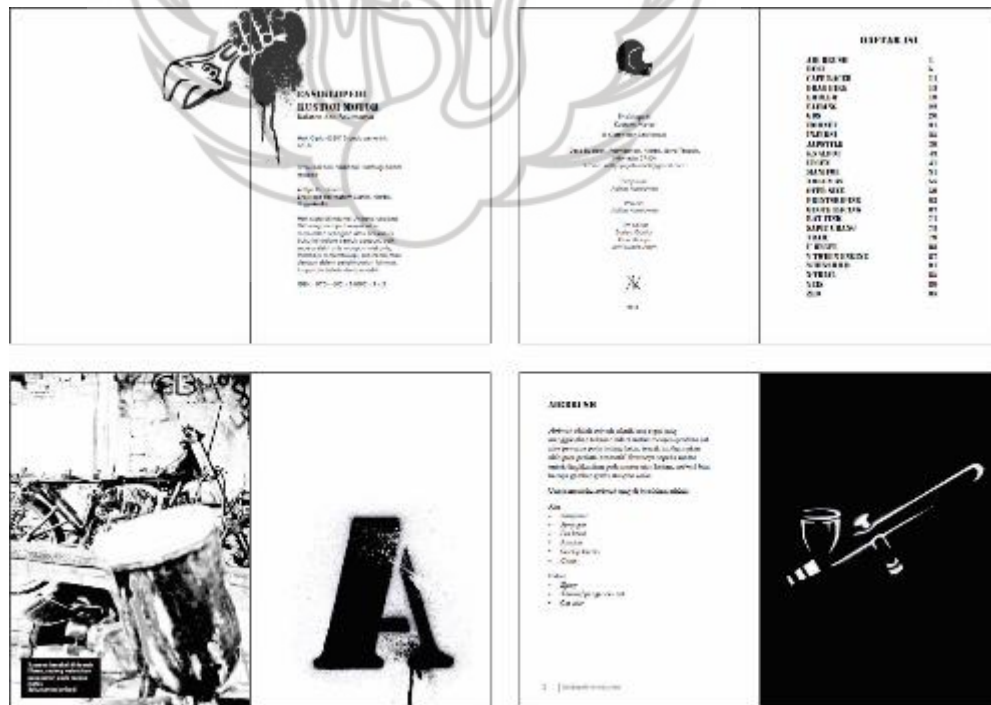
Zed



c. Visual Cover Buku



d. Layout Buku



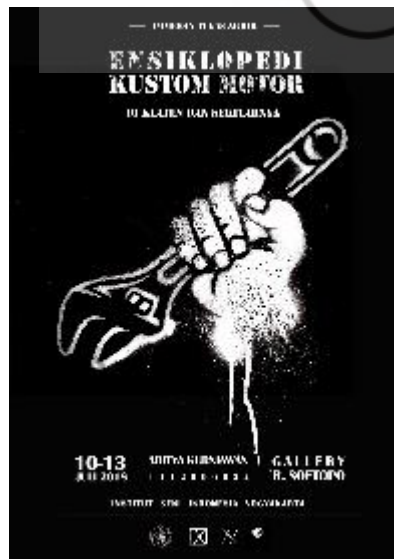
e. Media Pendukung T-shirt



f. Media Pendukung Stiker



g. Poster



## **Kesimpulan dan Saran**

### **1. Kesimpulan**

Dalam perkembangannya, kustom motor semakin luas dan menarik peminat-minat baru. Hal ini juga terjadi di Klaten dan sekitarnya. Gaya dalam memodifikasi pun juga berkembang seiring lebih mudahnya mendapatkan informasi. Untuk mengimbangi perkembangan tersebut buku Ensiklopedia Kustom Motor di Klaten dan sekitarnya ini hadir. Selain untuk memberikan informasi mengenai hal-hal yang berkaitan dengan sparepart, juga merekam sebuah perilaku baru yang terjadi di masyarakat Klaten dan sekitarnya.

Buku ini dilengkapi dengan gambar ilustrasi untuk lebih memudahkan dalam penerimaan informasi serta agar lebih terlihat menarik. Hal ini perlu dilakukan mengingat banyak peminat-peminat baru yang memang tidak mempunyai *basic* dalam dunia tersebut, artinya benar-benar baru walaupun ada juga memang sudah tertarik sejak kecil, tapi karena faktor usia belum berani menampakkan ketertarikan terhadap dunia kustom motor. Walaupun penelitian ini perancangan ini jauh dari kata sempurna, tentunya penulis berharap bisa bermanfaat.

### **2. Saran**

Penulis melihat perkembangan kustom motordi Klaten semakin meningkat, tapi hal tersebut tidak diimbangi oleh adanya literatur atau sesuatu yang bisa merekam fenomena tersebut. Maka dari itu, diharapkan muncul buku-buku dan literatur yang lain tentang kustom motor untuk memperkaya dunia kustom motor. Hingga tak hanya kesan senang-senang saja yang terlihat tapi ada unsur edukasi dalam perkembangannya bagi masyarakat yang tertarik pada dunia kustom motor ataupun bagi masyarakat umum.

## Daftar Pustaka

### Bibliografi

Artini R, Kusmiati, (1999). *Teori Dasar Desain Komunikasi Visual*, Jakarta: Djambatan.

Craig, James, (1990). *Basic Typography: Design Manual*, New York: Watson-Gutpil Publication.

Drs. Jalaludin Rackhmat, M.Sc., (1996). *Psikologi Komunikasi*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

*Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (1989). Balai Pustaka: Jakarta.

Rakhmat Supriyono, (2010). *Teori dan Aplikasi Desain Komunikasi Visual*, Yogyakarta: ANDI.

Schender, George, (1977). *Perihal Cetak Mencetak*. Yogyakarta: Kanisius.

Tim Leksikon Grafika, (1979). *Tata Letak pada Perwajahan*. Jakarta: Pustaka Grafika Indonesia, Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.

### Ensiklopedi

*Ensiklopedi Nasional Indonesia*, (2004). PT. Delta Pamungkas: Jakarta

Sarah Eason, James Field, (2016). *DINOSAURS*. London: Armadillo.

### Webtografi

<http://pinterdw.blogspot.com/2012/01/sejarah-perkembangan-sepeda-motor-di.html>.

<http://lawlessjakarta.com/blog/highway-to-hell-on-a-chopper.html>.

[http://en.m.wikipedia.org/wiki/kustom\\_kultur](http://en.m.wikipedia.org/wiki/kustom_kultur).

<https://otomotifnet.gridoto.com>.

<http://kustomfest.com/>.

<https://regional.kompas.com/>.



<http://www.kustomgaras.com/2018/01/13-macam-style-aliran-motor-custom-buat.html>.

<http://otoschnell.com/von-dutch-the-legendary-pinstriper.html>

<https://www.otomotifzone.com/2016/03/12/sirkuit-gds-klaten-bakal-diperluas-lagi-agar-lebih-jos/>.

